

Perkembangan pendidikan islam di Desa Pagayaman, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409466&lokasi=lokal>

Abstrak

Desa Pagayaman, salah satu desa yang mayoritas warganya beragama Islam berada di Bali Utara. Masyarakat muslim Pagayaman merupakan kelompok masyarakat tersendiri dan menjalin hubungan baik dengan desa-desa lain sekitarnya yang beragama lain. Selain Desa Pagayaman banyak juga desa-desa di Bali yang warganya mayoritas beragama Islam, tentu saja dengan latar belakang sejarah dan perkembangan budaya yang berbeda. Sebuah desa yang mempunyai keunikan dan merupakan desa Islam yang spesiﬁk. Para peneliti banyak menaruh perhatian pada desa ini. Akulturasi maupun interaksi di Pegayaman dalam bidang bahasa dan budaya sangat unik, dialck atau aksen Pegayaman. Awal mula pegayaman tidak terlepas dari masuknya agama Islam di Buleleng. Pada tahun 1587 M masa pemerintahan I Gusti Ngurah Panji Putera (Dalem Sagening), menang perang melawan Blambangan. Datang utusan Raja Mataram (Surakarta) membawa hadiah seekor gajah. Utusan tersebut telah memeluk agama Islam dan diperintahkan untuk menetap yang sekarang menjadi Banjar Jawa, kemudian diperintahkan membuka hutan gatep (gayam) yang menjadi sebuah desa Pagayaman. Paduan nama Muslim dan Hindu Bali seolah sulit dipisahkan, yang membedakan nama belakangnya yang mencerminkan nama Muslim sepeni, Wayan Hasan, Made Imam, Nengah Syaiful Zakaria, Ni Nyoman Siti, Ni Made Fatima. Sistem pendidikan dikembangkan secara Islam. Sejak TK hingga MA (Madrasah Aliyah) atau setingkat SLTA. Selain SD Negeri yang dibangun oleh pemerintah yaitz; tiga buah SD, adajuga MI (Madrasah Ibtidaiyah) Miftahul Ulum, kemudian MTS (Madrasah Tsanawiyah) dan SMP Maulana Pagayaman, dan sebuah MA (Madrasah Aliyah) setingkat SMA. Juga dikembangkan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) di mushola-mushola. Untuk mempersatukan warga muslim di Pegayamar hanya ada sebuah masjid, namun masyarakat boleh membangun beberapa mushola. Selain sekolah formal diatas, terdapat kajian agama Islam lewat pengajian-pengajian, Majelis Ta'lim dan Pondok Pesantren.